

## ABSTRAK

CV Harum Mekar merupakan produsen tepung tapioka dan saat ini memiliki satu *line* produksi. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi peningkatan permintaan. Perusahaan telah melakukan produksi secara terus-menerus dan melakukan subkontrak dengan perusahaan lain. Namun permintaan masih belum terpenuhi. CV Harum Mekar ingin melakukan ekspansi sehingga permintaan tersebut harus dipenuhi dan berencana untuk mendirikan *line* produksi tepung tapioka baru untuk memenuhi permintaan yang ada. Akan tetapi, perusahaan belum mengetahui kelayakan pendirian *line* produksi tersebut.

Dalam mengatasi permasalahan di CV Harum Mekar digunakan Analisis Kelayakan Investasi dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek teknis, aspek sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek finansial. Aspek pasar bertujuan untuk mengetahui permintaan selama lima tahun dan strategi pemasaran untuk memenuhi permintaan tersebut. Pada aspek teknis bertujuan untuk menentukan teknologi dan kapasitas produksi. Pada aspek sumber daya manusia bertujuan untuk menentukan jumlah tenaga kerja dan produktivitas. Pada aspek lingkungan bertujuan untuk menentukan alternatif dan biaya yang diperlukan. Pada aspek finansial dilakukan penilaian kelayakan investasi berdasarkan metode *Net present value*, *Internal rate of return*, *profitability index*, dan *Payback period*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pendirian *line* produksi untuk memenuhi permintaan layak dilakukan. Hal ini berdasarkan hasil dari analisis pada aspek pasar dengan strategi agresif untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Pada aspek teknis didapatkan bahwa kapasitas produksi yang dibutuhkan sebesar 17.700 ton pertahun. Pada aspek sumber daya manusia didapatkan peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 26% dan jam kerja sebesar 33%. Pada aspek lingkungan didapatkan metode anaerobik dan tabung anaerobik dengan biaya sebesar Rp. 1.588.650.000. Pada aspek finansial didapatkan nilai NPV (Rp. 18.028.209.573), IRR (48%), PI (2,23), dan PP (2,01 tahun). Hasil dari analisa sensitivitas juga menunjukkan bahwa investasi tetap layak dilakukan walaupun terjadi penurunan pendapatan 5%, kenaikan harga bahan baku 2%, dan kenaikan harga bahan bakar 21%.

***Kata kunci: Kelayakan, Investasi, Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index, Payback Period***

## **ABSTRACT**

*CV Harum Mekar is a tapioca flour producer and currently has one production line. This has led to the company being unable to keep up with the increased demand. The company has been carrying out production continuously and subcontracting with other companies. But the demand is still not met. CV Harum Mekar wants to expand so that demand must be met and plans to establish a new tapioca flour production line to meet existing demand. However, the company does not yet know the feasibility of establishing the production line.*

*In overcoming the problems in CV Harum Mekar, an Investment Feasibility Analysis is used by considering market aspects, technical aspects, human resource aspects, environmental aspects, and financial aspects. The market aspect aims to know the demand for five years and the marketing strategy to meet that demand. On the technical aspect is aimed at determining the technology and production capacity. In the aspect of human resources, it aims to determine the amount of labor and productivity. On the environmental aspect aims to determine the necessary alternatives and costs. In the financial aspect, an investment feasibility assessment is carried out based on the Net present value, Internal rate of return, profitability index, and Payback period methods.*

*The results showed that the investment of establishing a production line to meet demand is feasible. This is based on the results of an analysis on aspects of the market with an aggressive strategy to meet the growing demand. In the technical aspect, it was found that the required production capacity was 17,700 tons per year. In the aspect of human resources, there was an increase in labor productivity by 26% and working hours by 33%. In the environmental aspect, anaerobic methods and anaerobic tubes were obtained at a cost of IDR. 1,588,650,000. In the financial aspect, the value of NPV (Rp. 18,028,209,573), IRR (48%), PI (2.23), and PP (2.01 years) was obtained. The results of the sensitivity analysis also show that investment is still feasible even though there is a 5% decrease in income, a 2% increase in raw material prices, and a 21% increase in fuel prices.*

***Keywords: Feasibility, Investments, Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index, Payback Period***